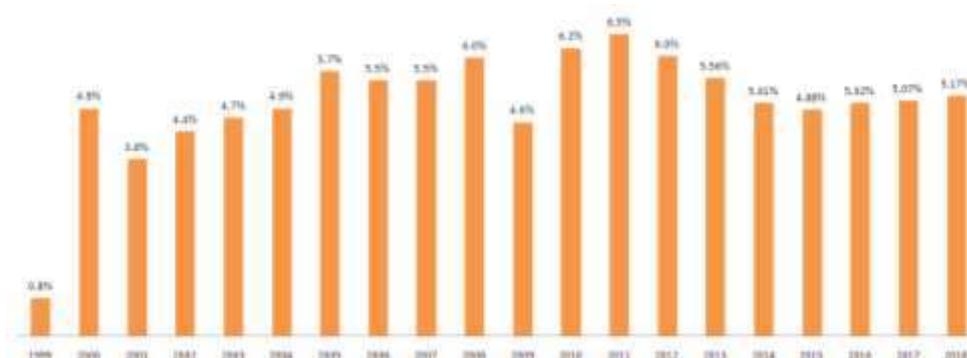


## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator berhasil tidaknya suatu pemerintahan dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan untuk mencapai keberhasilan ekonomi di Indonesia. Saat ini pertumbuhan ekonomi dunia di tengah ketidakpastian dan cenderung melambat, pemerintah beserta Bank Indonesia merespon kondisi tersebut melalui kebijakan-kebijakan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal yang cenderung ekspansif agar dapat meningkatkan output perekonomian.



Sumber : Bank Indonesia “Laporan Perekonomian Indonesia” diolah.

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 22 Tahun Terakhir**

Pada gambar 1.1 sesuai data Bank Indonesia pada Laporan Perekonomian Indonesia menunjukkan momentum pemulihan ekonomi Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 meningkat menjadi 5,17% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi walaupun

mendapat tekanan ekonomi dari luar negeri dan krisis ekonomi yang dialami beberapa Negara tetangga.

**Tabel 1.1.**  
**Perkembangan Bank di Indonesia**

	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Total Aset Bank Konvensional*	5.915.724	6.475.618	7.099.609	7.751.655
Total Aset Bank Syariah*	213.422	254.182	288.025	316.691
Pendapatan Non Bunga*	203.082	236.141	225.852	253.151
Pendapatan Non Bagi Hasil*	7.873	13.550	5.660	8.063
Rasio Pendapatan Non Bunga Terhadap Total Pendapatan	24,91%	26,65%	24,88%	26,40%
Rasio Pendapatan Non Bagi Hasil Terhadap Total Pendapatan	18,62%	30,11%	13,68%	18,01%
Total Kantor Bank Konvensional	30.984	30.874	30.473	29.757
Total Kantor Bank Syariah	1.979	1.856	1.812	1.861
Ket *: dalam miliar rupiah				

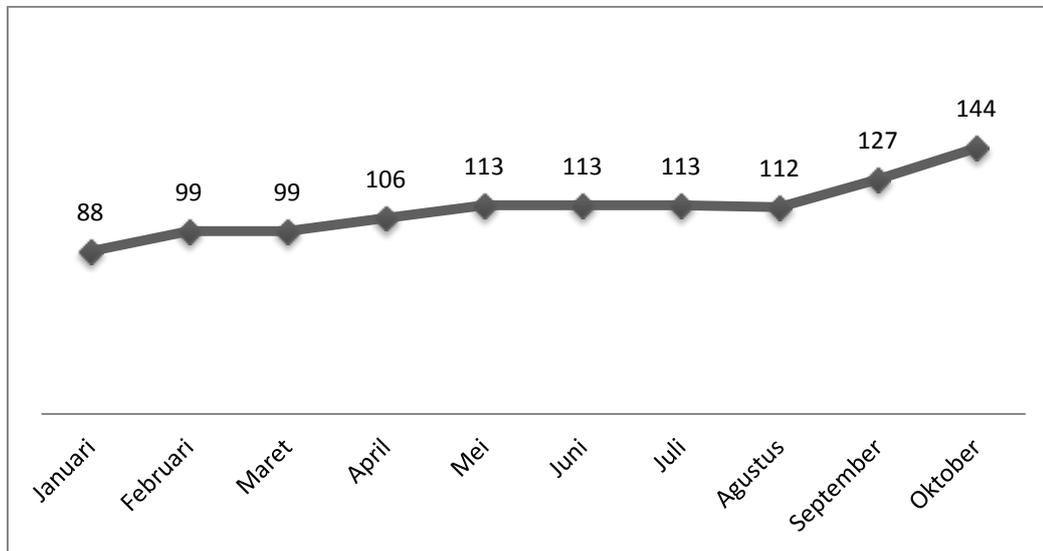
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan “Statistik Perbankan Indonesia” diolah.

Di tengah perekonomian global tahun 2018 yang tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi dan harga komoditas yang menurun sehingga mempengaruhi ekspor neto di Indonesia tercatat negatif 8,57% pada tahun 2018. Pemerintah melalui salah satu kebijakannya menerapkan suku bunga rendah agar dapat meningkatkan produktivitas investasi yang nantinya dapat meningkatkan output perekonomian Indonesia. Sesuai Tabel 1.1 pendapatan utama bank di Indonesia bersumber dari pendapatan bunga atau bagi hasil dengan rata-rata diatas 70% terhadap total pendapatan bank. Kebijakan pemerintah tersebut dapat menekan margin keuntungan bank sehingga manajemen bank di Indonesia harus mencari sumber pendapatan baru melalui diversifikasi

pendapatan agar mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendapatan bunga/bagi hasil.

Sesuai Tabel 1.1 pada Perkembangan Bank di Indonesia terjadi pertumbuhan total aset rata-rata bank konvensional sebesar 9,4% dan sebesar 14% untuk bank syariah setiap tahunnya walaupun dalam rentang waktu tahun 2014-2017 jumlah kantor layanan baik bank konvensional maupun bank syariah mengalami penurunan sekitar 2%. Sesuai informasi dari laporan manajemen masing – masing bank, sebagian besar bank di Indonesia melakukan efisiensi melalui revitalisasi beberapa kantor layanan di berbagai daerah dengan melakukan konsolidasi jaringan internal dan penyesuaian model bisnis bank. Dalam Laporan Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agustus tahun 2019, terdapat 97 bank umum konvensional dan 14 bank umum syariah di Indonesia dimana masing-masing bank memiliki fokus dan strategi yang berbeda dalam mengejar profitabilitas, menariknya tidak semua bank memiliki kebijakan dalam peningkatan pertumbuhan *fee base income* yang merupakan diversifikasi pendapatan bagi bank. Keberadaan perusahaan *financial technology* menjadi persaingan pada industri jasa keuangan menjadi lebih kompetitif. Sesuai gambar 1.2. perusahaan *financial technology* yang memiliki izin dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tumbuh sekitar 40% dalam rentang waktu 10 bulan pada tahun 2019. Perusahaan tersebut fokus pada layanan jasa keuangan meliputi penyaluran kredit, transaksi pembayaran, manajemen investasi yang memberikan kemudahan dan kecepatan yang hanya menggunakan *mobile application* sehingga dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Manajemen bank di Indonesia harus memiliki strategi dalam meningkatkan diversifikasi pendapatan agar dapat bersaing dengan perusahaan *financial technology*

dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendapatan bunga/bagi hasil agar dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko likuiditas yang dihadapi oleh bank.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan “Laporan Publikasi” diolah.

**Gambar 1.2** Pertumbuhan Perusahaan *Financial Technology*

Bukti empiris yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan pada bank komersial di lima negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat yaitu Brasil, Rusia, India, China dan South Afrika memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja dimana sebagai produk sampingan diversifikasi pendapatan telah menunjukkan peningkatan dalam pengembalian bersama dan diversifikasi pendapatan berhubungan negatif terhadap risiko (Sharma dan Anand, 2018).

Doan et al (2018) dalam penelitiannya untuk menangkap peran diversifikasi pendapatan bank di 83 negara bahwa peningkatan diversifikasi pendapatan cenderung meningkatkan efisiensi bank khususnya di negara-negara berkembang yang setelah mengalami krisis keuangan. Hasil penelitian selaras dengan teori yang disampaikan oleh disampaikan Hitt et al (2017) dalam bukunya menjelaskan perusahaan

melakukan strategi diferensiasi diantaranya untuk meningkatkan nilai perusahaan (*economies of scope, market power and financial economies*). Salah satu bentuk diferensiasi bank dalam produk dan jasa keuangannya adalah dengan melakukan diversifikasi pendapatan sehingga bank tidak hanya fokus pada satu sumber pendapatan namun harus mencari sumber pendapatan yang lainnya agar dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko ketergantungan pada pendapatan bunga dan atau bagi hasil.

Berdasarkan paparan fenomena dan data perkembangan bank di Indonesia yang telah dijelaskan, peneliti melihat hubungan variabel diversifikasi pendapatan, kinerja dan risiko pada bank sehingga dengan ini peneliti mengambil judul “Diversifikasi pendapatan, Kinerja dan Risiko pada Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi pendapatan mempengaruhi kinerja pada bank konvensional dan syariah di Indonesia?
2. Apakah diversifikasi pendapatan mempengaruhi risiko pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja dan risiko pada bank konvensional dan syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja pada bank konvensional dan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap risiko pada bank konvensional dan syariah di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan bukti empiris yang berkaitan dengan pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja dan risiko pada bank konvensional dan syariah di Indonesia.
2. Bagi manajer, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen bank syariah dalam menentukan strategi bisnis yang nantinya dapat dalam meningkatkan kinerja dan meminimalisir risiko pada bank konvensional dan syariah di Indonesia.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor dalam melakukan investasi dengan melihat strategi diversifikasi dan tingkat kesehatan bank konvensional dan syariah di Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian lainnya sebagai bahan perbandingan.

#### **1.5 Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menguji pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja dan risiko pada bank konvensional dan syariah di Indonesia. Industri keuangan khususnya perbankan memiliki persaingan yang cukup menantang, sehingga masing-masing

bank konvensional dan syariah harus memiliki strategi bersaing agar kompetitif terlebih lagi hadirnya perusahaan *financial technology* yang memberikan kemudahan dalam melakukan setiap transaksi keuangan dengan teknologi terkini. Strategi *differentiation* yang dijalankan bank memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengakomodir kebutuhan nasabah maupun calon nasabah dengan harapan dapat memperluas pangsa pasar dan profitabilitas.

Variable terikat dari penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dan risiko bank yang diukur dengan *net performing loan* (NPL) pada bank konvensional dan *net performing financing* (NPF) pada bank syariah, sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah diversifikasi pendapatan yang diukur dengan menggunakan indeks herfindahl-hirschman. Variabel Kontrol dalam penelitian ini adalah *bank capital buffer* yang diukur dengan mengurangi *capital adequacy ratio* bank dengan *capital adequacy ratio* minimum bank oleh regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan, *bank size* yang diukur dengan natural logaritma dari total aset dan *liquidity* yang diukur dengan rasio total pembiayaan terhadap total aset. Periode penelitian ini berlangsung selama 10 tahun yaitu diantara tahun 2009 – 2018 dengan menggunakan metode kuantitatif.

## **1.6 Sistematika Tesis**

Penulisan tesis ini disusun secara sistematis sesuai dengan sistematika berikut ini :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika penulisan tesis.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori mengenai diversifikasi pendapatan, *bank capital buffer*, *bank size*, *liquidity*, kinerja dan risiko bank konvensional dan syariah di Indonesia, menyajikan penelitian terdahulu, menyajikan kerangka konseptual, pengembangan hipotesis dan model analisis.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel. Didalam bab ini juga memuat informasi mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

## BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis.

## BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian beserta arah bagi peneliti selanjutnya. Simpulan berisi tentang hal-hal yang pokok dan penting guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.